

JEBRES SUKSES 



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKjIP KECAMATAN JEBRES 2019

LKJIP KECAMATAN JEBRES 2019

Disusun oleh :
Kecamatan Jebres
Kota Surakarta
2019

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Jebres Tahun 2019. LKjIP Kecamatan Jebres Tahun 2019 merupakan bentuk komitmen nyata Kecamatan Jebres dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Kecamatan Jebres telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Kecamatan Jebres.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Surakarta, 31 Desember 2019

CAMAT JEBRES



AGUNG RIYADI, S.Sos, SH, MM

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Struktur Organisasi Perangkat Daerah	9
C. Sumber Daya Perangkat Daerah	11
D. Sumber Daya Aset	13
E. Fungsi Strategis Kecamatan	20
F. Permasalahan Utama yang di hadapi Kecamatan Jebres	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	
A. Capaian Kinerja Organisasi	38
B. Realisasi Anggaran	48
BAB IV PENUTUP	
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Kecamatan Jebres	53
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	54
Lampiran :	
- Form Pengukuran Perjanjian Kinerja	55
- Form Anggaran dan realisasi belanja tahun 2017	58

Tabel		Halaman
I.1	Susunan Kepegawaian Berdasarkan Struktural.....	10
I.2	Susunan Kepegawaian Berdasarkan Golongan Ruang.....	12
I.3	Susunan kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	12
I.4	Susunan Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan penjenjangan	13
I.5	Inventaris Barang Kecamatan Jebres.....	13
II.1	Perjanjian Kinerja Awal tahun 2019.....	23
II.2	Perjanjian Kinerja Perubahan 2019.....	30
III.1	Skala Pengukuran Kineja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.	38

IKHTISAR EKSEKUTIF

Kecamatan Jebres Kota Surakarta dalam kurun waktu Tahun 2016 s/d 2021 secara bertahap bermaksud mewujudkan efektifitas pelayanan masyarakat, meningkatkan dan membudayakan partisipasi seluruh komponen masyarakat. Mengacu pada visi Kota Surakarta maka SKPD Kecamatan Jebres memiliki visi **“Terwujudnya Surakarta Sebagai Kota Budaya, Mandiri, Maju, Dan Sejahtera”**.

Guna mewujudkan visi dimaksud salah satu tujuan utama Kecamatan Jebres Kota Surakarta adalah: Terwujudnya Kecamatan Jebres sebagai Kecamatan yang melaksanakan pelayanan prima untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat 9 (sembilan) prioritas sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2019 yaitu :

1. Tersedianya dokumen perencanaan yang mewadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang
2. Meningkatnya ruang terbuka hijau yang terpelihara dengan baik
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan
4. Meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam melestarika, memelihara dan meningkatkan budaya yang adiluhung
5. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai
6. Meningkatnya peran serta kelembagaan kecamatan dan kelurahan dalam pembangunan
7. Meningkatnya fasilitasi penanganan dan penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
8. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi
9. Terpenuhinya kebutuhan anggaran dalam menjalankan tugas dan kewenangan yang belum dilaksanakan kecamatan

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2019, Kecamatan Jebres Kota Surakarta telah melaksanakan 16 program utama dengan 34 kegiatan yang didukung anggaran sebesar Rp. 1.538.065,00.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap program/kegiatan tersebut, menunjukkan capaian kinerja terhadap 9 sasaran, rata-rata tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

1. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kecamatan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Surakarta Nomor 27-C Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Kota Surakarta. Tugas Pokok Kecamatan adalah membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di wilayah Kecamatan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kecamatan mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan kesekretariatan Kecamatan;
2. Penyusunan rencana program, pengendalian, evaluasi dan pelaporan;
3. Penyelenggara Urusan Pemerintahan Umum;
4. Koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
5. Koordinasi kegiatan pembangunan dan lingkungan hidup;
6. Koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
7. Koordinasi penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Walikota;
8. Koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
9. Koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;
10. Pembina penyelenggaraan kegiatan kelurahan; dan
11. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah kota yang ada di kecamatan.

Kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang dalam melaksanakan tugas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Camat didukung oleh unsur-unsur sebagai berikut :

a. Sekretariat

Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh camat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris Camat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana kerja sekretariat berdasarkan rencana strategis dan rencana kerja Kecamatan;
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja Kecamatan;
- 3) Memberi petunjuk, arahan dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- 4) Mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis program kegiatan sesuai dengan bidang tugas;
- 5) Melaksanakan system pengendalian intern pelaksanaan kegiatan agar efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan;
- 6) Menerapkan standar pelayanan minimal sesuai bidang tugas;
- 7) Merumuskan kebijakan teknis, pembinaan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 8) Mengelola administrasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- 9) Mengelola administrasi keuangan;
- 10) Mengelola administrasi umum;
- 11) Mengelola administrasi kepegawaian;
- 12) Melaksanakan penyusunan indicator dan pengukuran kinerja di bidang perencanaan, evaluasi dan laporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- 13) Melaksanakan koordinasi dan verifikasi laporan penyusunan rencana strategis, rencana kerja, LKJiP, LKPJ, LPPD dan EKPPD Kecamatan;
- 14) Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan secara periodic;
- 15) Memberikan usul dan saran kepada atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;

- 16) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- 17) Melaksanakan tugas tambahan terkait yang diberikan oleh atasan.

Sekretariat yang dalam pelaksanaannya dipimpin oleh Sekretaris Camat membawahi beberapa sub-bidang yaitu:

- (a). Subbagian Perencanaan, Evaluasi Dan Pelaporan;
- (b). Subbagian Tata Usaha dan Keuangan;

Sub bagian-sub bagian sebagaimana dimaksud, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

(1). Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu di bidang perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

(2). Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu di bidang Tata Usaha dan Keuangan, meliputi : pengelolaan keuangan, verifikasi, pembukuan dan akuntansi, pengelolaan administrasi kepegawaian, hokum, humas, organisasi dan tatalaksana, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan di lingkungan Kecamatan.

b. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi Tata Pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian urusan pemerintahan umum, administrasi kependudukan, keagrariaan dan pembinaan pemerintahan kelurahan.

c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian urusan pemberdayaan masyarakat yang meliputi pelaksanaan program pembinaan lembaga kemasyarakatan tingkat kecamatan dan kelurahan, pembinaan kesehatan, keluarga berencana, bantuan dan pelayanan social, pembinaan keagamaan dan kebudayaan.

d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian urusan ketentraman dan ketertiban yang meliputi pelaksanaan pengamanan, ketentraman dan ketertiban di lingkungan kantor dan wilayah kerja kecamatan.

e. Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup

Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian program pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup.

f. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian urusan pelayanan umum kecamatan.

2. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kelurahan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Surakarta Nomor 27-C Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kelurahan Kota Surakarta. Tugas Pokok Kelurahan adalah membantu Camat untuk melaksanakan urusan pemerintahan umum; urusan pembangunan dan lingkungan hidup; melakukan pemberdayaan masyarakat; melaksanakan pelayanan masyarakat memelihara ketentraman dan ketertiban umum; memelihara sarana dan prasarana serta fasilitasi pelayanan umum; melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat; melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut di atas maka Kelurahan mempunyai fungsi :

- a. Menyusun rencana strategis dan rencana kerja Kelurahan;
- b. Memberi petunjuk, arahan dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. Mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis program kegiatan Kelurahan sesuai bidang tugas;
- d. Menyenggarakan sistem pengendalian intern pelaksanaan kegiatan agar efektif dan efisien sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
- e. Melaksanakan pengelolaan kesekretariatan, meliputi : ketatausahaan, kepegawaian, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;

- f. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- g. Mengkoordinasi kegiatan pembangunan dan lingkungan hidup;
- h. Mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- i. Mengkoordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- j. Mengkoordinasi pelayanan umum;
- k. Mengkoordinasi pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
- l. Menyelenggarakan pelayanan prima kepada warga masyarakat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- m. Menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan (musrenbangkel);
- n. Menyelenggarakan fasilitasi penilaian pemberdayaan masyarakat kelurahan;
- o. Merencanakan dan melaksanakan pembangunan seluruh komponen masyarakat sesuai skala prioritas yang ditetapkan dalam musyawarah kelurahan;
- p. Melaksanakan tugas administrasi pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- q. Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan dan penumbuhkembangan partisipasi dan swadaya gotong royong;
- r. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat dan agama serta komponen masyarakat yang lain guna mewujudkan ketentraman, ketertiban dan rasa aman;
- s. Mempertanggungjawabkan atas penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan (SPPT PBB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku;
- t. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam rangka membantu suksesnya pemasukan pajak bumi dan bangunan serta pajak retribusi daerah;
- u. Memotifasi dan memfasilitasi masyarakat guna meningkatkan partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam melaksanakan pembangunan;

- v. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kelurahan;
- w. Melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah kota yang ada di Kelurahan;
- x. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan; dan
- y. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

1) Sekretaris Kelurahan

Sekretaris Kelurahan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis administrative ketatausahaan, keuangan dan perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris Kelurahan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Menyusun rancana kerja Sekretariat berdasarkan rencana strategis dan rencana kerja Kelurahan;
- b) Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja Kelurahan;
- c) Memberi petunjuk, arahan dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- d) Mempelajari, menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis program kegiatan Kelurahan sesuai dengan bidang tugas;
- e) Melaksanakan system pengendalian intern pelaksanaan kegiatan agar efektif dan efisien sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
- f) Merumuskan kebijakan teknis, pembinaan dan pengkoordinasian penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- g) Mengelola administrasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- h) Mengelola administrasi keuangan;
- i) Mengelola administrasi ketatausahaan;
- j) Mengelola administrasi kepegawaian;

- k) Pelaksanaan tugas selaku coordinator pelayanan masyarakat yang berkaitan dengan administrasi;
- l) Melaksanakan penyusunan indicator dan pengukuran kinerja di bidang tata usaha, keuangan, kepegawaian dan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- m) Menyiapkan bahan penyusunan anggaran dalam bentuk Rencana Anggaran (RKA) sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja Kelurahan;
- n) Melakukan pengawasan laporan administrasi keuangan bendahara;
- o) Menyiapkan bahan usulan perubahan anggaran;
- p) Menyiapkan bahan perhitungan anggaran;
- q) Melakukan administrasi pembukuan, pertanggungjawaban dan laporan keuangan;
- r) Melakukan pembuatan daftar gaji pegawai;
- s) Melakukan pembayaran gaji pegawai;
- t) Mengelola administrasi surat menyurat, peralatan dan perlengkapan kantor, rumah tangga, dokumentasi dan informasi hokum, kearsipan dan perpustakaan;
- u) Melakukan urusan rumah tangga, perjalanan dinas, hubungan masyarakat dan protocol;
- v) Melakukan operasionalisasi dan pemeliharaan perlengkapan dinas serta kendaraan dinas;
- w) Menyiapkan dan mengolah bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai;
- x) Menyiapkan dan mengolah bahan usulan yang meliputi pengangkatan, kenaikan pangkat, perpindahan, pemberhentian, pension, kenaikan gaji berkala dan tunjangan;
- y) Mengelola data dan dokumentasi pegawai;
- z) Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan jenis pendidikan dan pelatihan, calon peserta pendidikan dan pelatihan serta calon peserta ujian dinas pegawai;
- aa) Mengusulkan permohonan izin dan tugas belajar;
- bb) Menyusun daftar urut kepangkatan (DUK);
- cc) Memproses permohonan cuti, dan mengusulkan permohonan kartu pegawai, kartu isteri/kartu suami, kartu tabungan

- asuransi pensiun, kartu asuransi kesehatan dan tabungan perumahan (BAPERTARUM);
- dd) Menyiapkan dan memproses Penilaian Kinerja Pegawai, Laporan Pajak-Pajak Probadi (LP2P) dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
 - ee) Memproses laporan perkawinan, izin perkawinan dan perceraian Pegawai Negeri Sipil;
 - ff) Menyiapkan bahan usulan pemberian tanda penghargaan/tanda jasa dan sanksi;
 - gg) Menyiapkan bahan sumpah/janji Pegawai Negeri Sipil;
 - hh) Melaksanakan koordinasi dan verifikasi laporan penyusunan rencana strategis, rencana kerja, LKjIP, LKPJ, LPPD dan EKPPD Kelurahan;
 - ii) Memeriksa dan menilai hasil kerja bawahan secara periodik;
 - jj) Memberikan usul dan saran kepada atasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - kk) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
 - ll) Melakukan tugas tambahan terkait sesuai bidang tugasnya yang diberikan oleh atasan.

2) Seksi Tata Pemerintahan dan Ketentraman Ketertiban

Seksi Tata Pemerintahan dan Ketentraman Ketertiban yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan dan ketentraman ketertiban kelurahan., meliputi : Menyusun rencana kerja Seksi Pemerintahan dan Ketentraman Ketertiban berdasarkan renstra dan renja Kelurahan, Memberi petunjuk, arahan dan mendistribusikan tugas kepada bawahan, Mempelajari, menelaah peraturan perundangan-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis program kegiatan Kecamatan sesuai dengan bidang tugas.

3) Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian urusan pemberdayaan masyarakat yang meliputi pelaksanaan program pembinaan lembaga kemasyarakatan tingkat kecamatan dan kelurahan, pembinaan

kesehatan, keluarga berencana, bantuan dan pelayanan social, pembinaan keagamaan dan kebudayaan., meliputi : Menyusun renja Seksi Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan renstra dan renja Kelurahan.

4) Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup

Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian program pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup., meliputi : Menyusun rencana kerja Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup berdasarkan rencana strategis dan renja Kelurahan.

B. Struktur Organisasi Perangkat Daerah

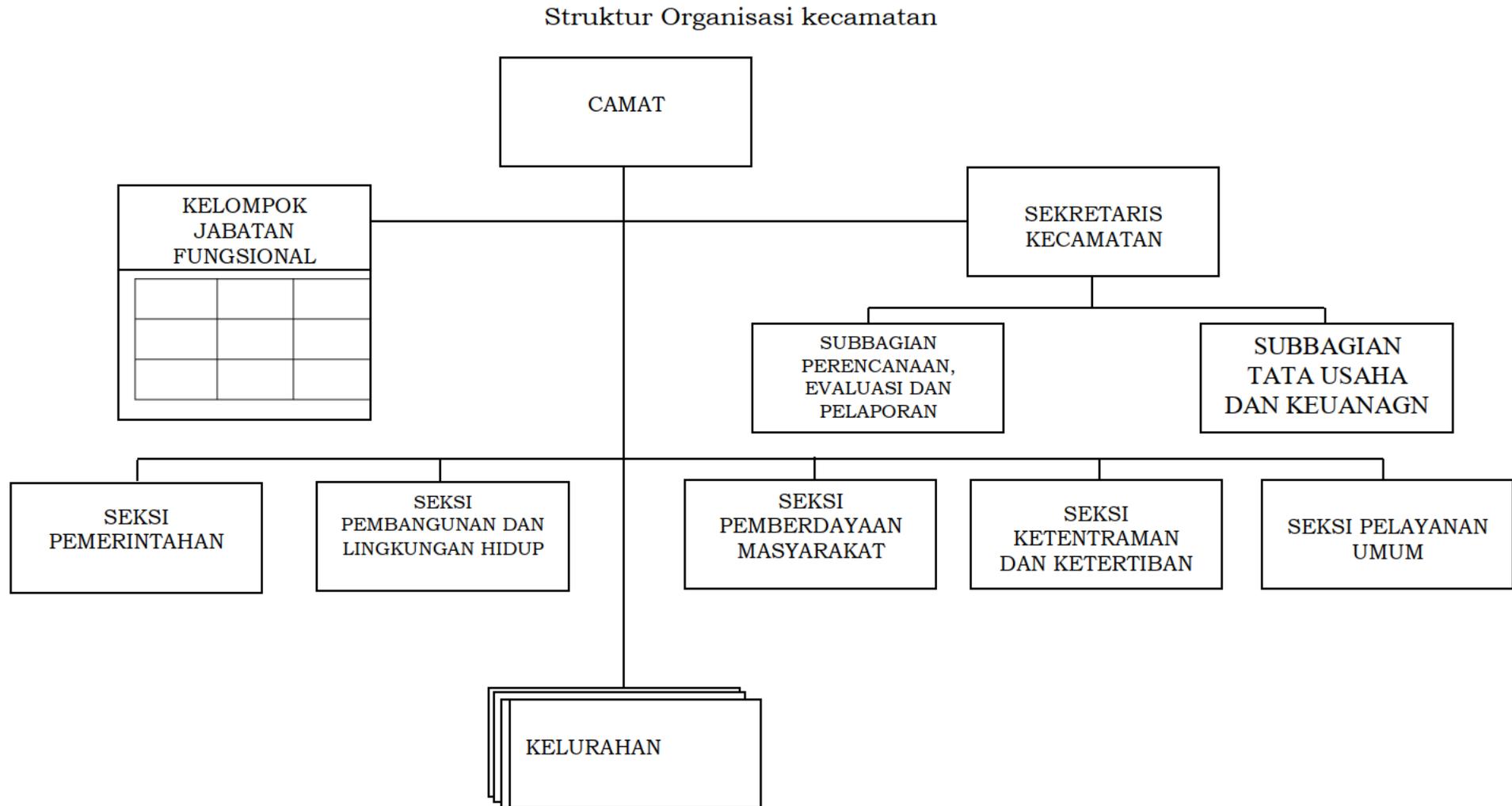
1. Struktur Organisasi Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 27 C Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Kota Surakarta bahwa susunan organisasi Kecamatan adalah sebagai berikut:

- a. Camat yang membawahi ;
- b. Sekretaris Camat yang membawahi;
 - 1) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - 2) Sub Bagian Tata Usaha dan Keuangan.
- c. Seksi Tata Pemerintahan;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- f. Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup;
- g. Seksi Pelayanan Umum;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Kecamatan Kota Surakarta dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar I.1



2. Struktur Organisasi Kelurahan

Berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 27 C Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja kelurahan Kota Surakarta bahwa susunan organisasi Kecamatan adalah sebagai berikut:

- a. Lurah membawahi :
- b. Sekretaris Kelurahan
- c. Seksi Tata Pemerintahan dan Ketentraman Ketertiban
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
- e. Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup
- f. Kelompok Jabatan fungsional

Susunan organisasi kelurahan Kota Surakarta dapat dilihat pada tabel berikut ini :

C. Sumber Daya Perangkat Daerah

1. Susunan Kepegawaian Perangkat Daerah Kecamatan

Tabel I.1
Susunan Kepegawaian Kecamatan Jebres
Berdasarkan Struktural

Tingkat Jabatan	Jumlah	
	L	P
Eselon III A	1	0
Eselon III B	0	1
Eselon IV	1	6
Staf *)	7	5
Jumlah	9	12

*)Termasuk PNS dan Tenaga Non-PNS

Sumber :Data Kepegawaian Kecamatan Jebres Desember 2019

Tabel I.2
Susunan Kepegawaian Kecamatan Jebres
Berdasarkan Golongan Ruang

Golongan Ruang	Jumlah	
	L	P
IV	1	2
III	1	8
II	4	1
T. Kontrak	3	1
Jumlah	9	12

Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres Desember 2019

Tabel I.3
Susunan Kepegawaian Kecamatan Jebres
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	L	P
S2	1	4
S1	1	6
Diploma IV	-	1
Diploma III	2	-
SMU	2	-
SMP	-	-
SD	-	-
Jumlah	6 orang	11 orang

Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres Desember 2019

Tabel I.4
Susunan Kepegawaian Kecamatan Jebres
Berdasarkan Pendidikan Penjurangan

Pendidikan Penjurangan	Jumlah	
	L	P
Diklat Pim III	1	0
Diklat Pim IV	1	6
Jumlah	2 orang	6 orang

Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jebres Desember 2019

D. Sumber Daya Aset

Perlengkapan/Aset yang dimiliki Kecamatan Jebres sebagai berikut:

Tabel I.5
Inventaris Barang Kecamatan Jebres

Provinsi : PROVINSI JAWA TENGAH
Kab./Kota : PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
Bidang : Bidang Kecamatan
Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
Sub Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
U P B : Kecamatan Jebres

KODE	NAMA BARANG	Jml Barang	NILAI INTRA KOMPABEL (Rp)	Jml Barang	NILAI EKSTRA KOMPABEL (Rp)	TOTAL (Rp)
	ASET TETAP	296	11.234.873.299,36	420	133.811.108,64	11.368.684.408,00
01	Tanah		0,00		0,00	0,00
01	Tanah		0,00		0,00	0,00
01	Tanah Perkampungan		0,00		0,00	0,00
02	Tanah Pertanian		0,00		0,00	0,00
03	Tanah Perkebunan		0,00		0,00	0,00
04	Tanah Kebun Campuran		0,00		0,00	0,00

05	Tanah Hutan		0,00		0,00	0,00
06	Tanah Kolam Ikan		0,00		0,00	0,00
07	Tanah Danau/Rawa		0,00		0,00	0,00
08	Tanah Tandus/Rusak		0,00		0,00	0,00
09	Tanah Alang-alang dan Padang Rumput		0,00		0,00	0,00
10	Tanah Pengguna Lain		0,00		0,00	0,00
11	Tanah Untuk Bangunan Gedung		0,00		0,00	0,00
12	Tanah Untuk Pertambangan		0,00		0,00	0,00
13	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung		0,00		0,00	0,00
02	Peralatan dan Mesin	249	1.373.241.305,93	420	133.811.108,64	1.743.871.333,00
02	Alat-alat Besar	2	32.887.401,45	0	0,00	32.887.401,45
01	Alat-Alat Besar Darat		0,00		0,00	0,00
02	Alat-Alat Besar Apung		0,00		0,00	0,00
03	Alat-alat Bantu	2	32.887.401,45	0	0,00	32.887.401,45
03	Alat-alat Angkutan	7	278.580.962,00	0	0,00	278.580.962,00
01	Alat Angkutan Darat Bermotor	4	263.280.962,00	0	0,00	263.280.962,00
02	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	3	15.300.000,00		0,00	15.300.000,00
REKAPITULASI BARANG KE NERACA						
						Halaman 1 dari 6

Printed by SimDa

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
REKAPITULASI BARANG KE NERACA

PER 31-Des-2019

Provinsi : PROVINSI JAWA TENGAH
Kab./Kota : PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
Bidang : Bidang Kecamatan
Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
Sub Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
U P B : Kecamatan Jebres

KODE	NAMA BARANG	Jml Barang	NILAI INTRA KOMPATABEL (Rp)	Jml Barang	NILAI EKSTRA KOMPATABEL (Rp)	TOTAL (Rp)
03	Alat Angkut Apung Bermotor		0,00		0,00	0,00
04	Alat Angkut Apung Tak Bermotor		0,00		0,00	0,00
05	Alat Angkut Bermotor Udara		0,00		0,00	0,00
04	Alat Bengkel dan Alat Ukur	8	42.323.801,00		0,00	42.323.801,00
01	Alat Bengkel Bermesin		0,00		0,00	0,00
02	Alat Bengkel Tak Bermesin	1	4.995.000,00		0,00	4.995.000,00
03	Alat Ukur	7	37.328.801,00		0,00	37.328.801,00
05	Alat Pertanian	1	2.980.117,43	0	0,00	2.980.117,43
01	Alat Pengolahan	1	2.980.117,43	0	0,00	2.980.117,43
02	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan		0,00		0,00	0,00
06	Alat Kantor dan Rumah Tangga	211	1.142.080.158,85	416	131.981.108,64	1.274.061.267,49
01	Alat Kantor	17	86.138.185,58	57	15.486.146,00	101.624.331,58
02	Alat Rumah Tangga	114	610.836.261,43	334	99.343.712,64	710.179.974,07
03	Peralatan Komputer	41	304.877.124,94	3	2.065.000,00	306.942.124,94
04	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	39	140.228.586,90	22	15.086.250,00	155.314.836,90
07	Alat Studio dan Alat Komunikasi	18	104.293.829,13	4	1.830.000,00	106.123.829,13
01	Alat Studio	6	35.425.258,91	0	0,00	35.425.258,91
02	Alat Komunikasi	12	68.868.570,22	4	1.830.000,00	70.698.570,22
03	Peralatan Pemancar		0,00		0,00	0,00
08	Alat-alat Kedokteran		0,00		0,00	0,00
01	Alat Kedokteran		0,00		0,00	0,00
02	Alat Kesehatan		0,00		0,00	0,00
09	Alat Laboratorium	2	6.913.954,50	0	0,00	6.913.954,50
01	Unit-Unit Laboratorium	0	0,00		0,00	0,00

REKAPITULASI BARANG KE NERACA

Halaman 2 dari 6

Printed by SimDa

REKAPITULASI BARANG KE NERACA

PER 31-Des-2019

Provinsi : PROVINSI JAWA TENGAH
 Kab./Kota : PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
 Bidang : Bidang Kecamatan
 Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
 Sub Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
 U P B : Kecamatan Jebres

KODE	NAMA BARANG	Jml Barang	NILAI INTRA KOMPATABEL (Rp)	Jml Barang	NILAI EKSTRA KOMPATABEL (Rp)	TOTAL (Rp)
02	Alat Peraga/Praktek Sekolah		0,00		0,00	0,00
03	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir		0,00		0,00	0,00
04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika		0,00		0,00	0,00
05	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan		0,00		0,00	0,00
06	Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BA		0,00		0,00	0,00
07	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup		0,00		0,00	0,00
08	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika		0,00		0,00	0,00
10	Alat-alat Perenjataan/Keamanan		0,00		0,00	0,00
01	Senjata Api		0,00		0,00	0,00
02	Persenjataan Non Senjata Api		0,00		0,00	0,00
03	Amunisi		0,00		0,00	0,00
04	Senjata Sinar		0,00		0,00	0,00
05	Alat Keamanan dan Perlindungan		0,00		0,00	0,00
03	Gedung dan Bangunan	6	9.517.499.325,00	0	0,00	9.517.499.325,00
11	Bangunan Gedung	6	9.517.499.325,00	0	0,00	9.517.499.325,00
01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	5	8.817.622.325,00	0	0,00	8.817.622.325,00
02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1	699.877.000,00	0	0,00	699.877.000,00
03	Bangunan Menara		0,00		0,00	0,00
12	Monumen		0,00		0,00	0,00
01	Bangunan Bersejarah		0,00		0,00	0,00
02	Tugu Peringatan		0,00		0,00	0,00
03	Candi		0,00		0,00	0,00
04	Monomen/Bangunan Bersejarah		0,00		0,00	0,00
05	Tugu Peringatan Lain		0,00		0,00	0,00

REKAPITULASI BARANG KE NERACA

Halaman 3 dari 6

Printed by SimDa

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
REKAPITULASI BARANG KE NERACA

PER 31-Des-2019

Provinsi : PROVINSI JAWA TENGAH
Kab./Kota : PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
Bidang : Bidang Kecamatan
Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
Sub Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
U P B : Kecamatan Jebres

KODE	NAMA BARANG	Jml Barang	NILAI INTRA KOMPATABEL (Rp)	Jml Barang	NILAI EKSTRA KOMPATABEL (Rp)	TOTAL (Rp)
06	Tugu Titik Kontrol/Pasti		0,00		0,00	0,00
07	Rambu-Rambu		0,00		0,00	0,00
08	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara		0,00		0,00	0,00
04	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2	94.555.000,00	0	0,00	94.555.000,00
13	Jalan dan Jembatan		0,00		0,00	0,00
01	Jalan		0,00		0,00	0,00
02	Jembatan		0,00		0,00	0,00
14	Bangunan Air/Irigasi		0,00		0,00	0,00
01	Bangunan Air Irigasi		0,00		0,00	0,00
02	Bangunan Air Pasang Surut		0,00		0,00	0,00
03	Bangunan Air Rawa		0,00		0,00	0,00
04	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam		0,00		0,00	0,00
05	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah		0,00		0,00	0,00
06	Bangunan Air Bersih/Baku		0,00		0,00	0,00
07	Bangunan Air Kotor		0,00		0,00	0,00
08	Bangunan Air		0,00		0,00	0,00
15	Instalasi		0,00		0,00	0,00
01	Instalasi Air Minum/Air Bersih		0,00		0,00	0,00
02	Instalasi Air Kotor		0,00		0,00	0,00
03	Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik		0,00		0,00	0,00
04	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan		0,00		0,00	0,00
05	Instalasi Pembangkit Listrik		0,00		0,00	0,00
06	Instalasi Gardu Listrik		0,00		0,00	0,00
07	Instalasi Pertahanan		0,00		0,00	0,00

REKAPITULASI BARANG KE NERACA

Halaman 4 dari 6

Printed by SimDa

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
REKAPITULASI BARANG KE NERACA

PER 31-Des-2019

Provinsi : PROVINSI JAWA TENGAH
Kab./Kota : PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
Bidang : Bidang Kecamatan
Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
Sub Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
U P B : Kecamatan Jebres

KODE	NAMA BARANG	Jml Barang	NILAI INTRA KOMPATABEL (Rp)	Jml Barang	NILAI EKSTRA KOMPATABEL (Rp)	TOTAL (Rp)
08	Instalasi Gas		0,00		0,00	0,00
09	Instalasi Pengaman		0,00		0,00	0,00
16	Jaringan	4	94.555.000,00	0	0,00	3.611.710,00
01	Jaringan Air Minum	1	56.045.000,00	0	0,00	56.045.000,00
02	Jaringan Listrik	2	27.925.000,00	0	0,00	27.925.000,00
03	Jaringan Telepon	1	10.585.000,00	0	0,00	10.585.000,00
04	Jaringan Gas		0,00		0,00	0,00
05	Aset Tetap Lainnya	37	12.758.750,00	0	0,00	12.758.750,00
17	Buku dan Perpustakaan		0,00		0,00	0,00
01	Buku		0,00		0,00	0,00
02	Terbitan		0,00		0,00	0,00
03	Barang-Barang Perpustakaan		0,00		0,00	0,00
18	Barang Bercorak Kebudayaan	37	12.758.750,00	0	0,00	12.758.750,00
01	Barang Bercorak Kebudayaan	37	12.758.750,00	0	0,00	12.758.750,00
02	Alat Olah Raga Lainnya		0,00		0,00	0,00
19	Hewan dan Ternak serta Tanaman		0,00		0,00	0,00
01	Hewan		0,00		0,00	0,00
02	Tanaman		0,00		0,00	0,00
20	Aset Renovasi		0,00		0,00	0,00
01	Aset Renovasi		0,00		0,00	0,00
06	Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	0	0,00	0,00
	ASET LAINNYA		0,00		0,00	0,00
07	Aset Lainnya		0,00		0,00	0,00
21	Aset Kondisi Rusak Berat/Hilang/Lainnya		0,00		0,00	0,00

REKAPITULASI BARANG KE NERACA

Halaman 5 dari 6

Printed By SimDd

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
REKAPITULASI BARANG KE NERACA

PER 31-Des-2019

Provinsi : PROVINSI JAWA TENGAH
Kab./Kota : PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
Bidang : Bidang Kecamatan
Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
Sub Unit Organisasi : Kecamatan Jebres
U P B : Kecamatan Jebres

KODE	NAMA BARANG	Jml Barang	NILAI INTRA KOMPATABEL (Rp)	Jml Barang	NILAI EKSTRA KOMPATABEL (Rp)	TOTAL (Rp)
01	Aset Lainnya		0,00		0,00	0,00
24	Aset Tidak Berwujud		0,00		0,00	0,00
01	Perangkat Lunak		0,00		0,00	0,00
02	Lisensi		0,00		0,00	0,00
03	Hak Cipta		0,00		0,00	0,00
04	Hasil Kajian (DED) / Penelitian		0,00		0,00	0,00
05	Warisan Budaya		0,00		0,00	0,00
JUMLAH ASET		296	11.234.873.299,36	420	133.811.108,64	11.368.684.408,00

E. FUNGSI STRATEGIS KECAMATAN JEBRES

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Kecamatan Jebres dimaksud, maka Kecamatan Jebres untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Kecamatan Jebres yaitu :

1. Visi

Visi merupakan arah atau kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*Clarity of direction*) berdasarkan situasi dan kondisi saat ini. Pemerintah Kota Surakarta telah menetapkan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2016-2021 yang merupakan penjabaran dari Visi Walikota/Wakil Walikota Surakarta, yaitu sebagai berikut:

**“Terwujudnya Surakarta sebagai Kota Budaya, Mandiri,
Maju dan Sejahtera”**

2. Misi

Berdasarkan pada rumusan Visi Kota Surakarta, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

**“Mewujudkan Masyarakat Surakarta yang Waras, Wasis, Wareg,
Mapan dan Papan”**

- a. Misi Waras : Mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani dalam lingkungan hidup yang sehat;
- b. Misi Wasis : Mewujudkan masyarakat yang cerdas, berkualitas, berdaya saing, mandiri dan berkarakter menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan melestarikan warisan budaya daerah;
- c. Misi Wareg : Mewujudkan masyarakat yang produktif, mandiri dan berkeadilan mampu memenuhi kebutuhan dasar jasmani dan rohani;
- d. Misi Mapan : Mewujudkan masyarakat yang tertib, aman, damai, berkeadilan, berkarakter, dan berdaya saing melalui pembangunan daerah yang akuntabel (sektoral, kewilayahan dan kependudukan) dan tata kelola pemerintah yang efektif, bersih, responsif dan melayani;
- e. Misi Papan : Mewujudkan Surakarta nyaman melalui pemenuhan kebutuhan perumahan dan permukiman, pembangunan

infrastruktur dan fasilitas umum perkotaan yang berkeadilan, serta berwawasan kependudukan, lingkungan dan budaya;

Misi yang melekat pada Kecamatan Kota Surakarta adalah misi ke-4 yaitu Mapan. Mapan mempunyai arti Mewujudkan tata kelola pemerintahan dan masyarakat yang berbudaya adiluhung menuju kehidupan kota yang berkeadilan, akuntabel, tertib, aman, nyaman dan berdaya saing.

Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Berdasarkan tugas pokok tersebut, Kecamatan Jebres mendukung pencapaian misi mapan. Keterkaitan antara misi Kota Surakarta dengan tugas pokok dan fungsi kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

F. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI KECAMATAN JEBRES

Adapun permasalahan utama Kecamatan Jebres yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan masyarakat, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut:

1. SDM di kecamatan Jebres yang kekurangan personil

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Camat Jebres pada Tahun 2019 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Walikota Surakarta untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Kecamatan Jebres telah melaksanakan 16 program/34 kegiatan yang didukung oleh APBD Kota Surakarta sebesar Rp. 1.538.065.600,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Camat Jebres dengan Walikota Surakarta Tahun 2019, secara lengkap tercantum pada table berikut:

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja (Kecamatan Jebres) Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	Tersedianya dokumen perencanaan yang mewadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang	<ul style="list-style-type: none"> - Serapan aspirasi hasil musrenbang dalam RKPD - Tersedianya dokumen perencanaan RPJP yang telah ditetapkan dengan PERDA 	100 %	1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah		
				Penyusunan Rancangan RKPD	Rp. 8.250.000	
				Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Rp. 68.000.000	
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Rp. 39.775.000	
2	Meningkatnya peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksanakannya pembinaan dan fasilitasi kegiatan PKK serta terlaksanakannya kegiatan penyuluhan dibidang kesehatan 	14 Kegiatan	2. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan		
				Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan	Rp. 30.000.000	

3	Meningkatnya Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	- Rapat Koordinasi dan fasilitasi Kegiatan Forum Anak Kecamatan Jebres	4 kegiatan	3. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			
		Jumlah dokumen profil anak	1 dok		Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Rp. 36.120.000	
					Pengembangan sistem informasi Gender dan Anak	Rp. 12.000.000	
4	Meningkatnya pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	- Jumlah/luas taman Kantor dan Lingkungan dilakukan pemeliharaan		4. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)			
					Pemeliharaan RTH	Rp. 10.000.000	
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan	- Jumlah linmas mengikuti pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	25 orang	5. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan			
		- Meningkatnya motivasi kinerja linmas	14 orang		Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Rp. 6.800.000	

					Pengendalian keamanan lingkungan	Rp. 379.820.000	
6	Meningkatnya kelestarian nilai-nilai seni budaya tradisional dan cagar budaya daerah	- Terselenggaranya festival budaya daerah tingkat Kecamatan Jebres	5 kegiatan		6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya		
					Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Rp. 127.900.000	
7	Meningkatnya penanganan pengaduan masyarakat	- Persentase pengaduan masyarakat yang di tindaklanjuti	100%		7. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat		
					Pembentukan unit khusus penanganan pengaduan masyarakat	Rp. 8.880.000	
					Penyusunan standar mutu pelayanan	Rp. 50.000.000	
8	Meningkatnya Penanganan PMKS	- Jumlah pelatihan petugas dan pendamping sosial pemberdayaan Fakir Miskin, KAT dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	1 kegiatan		8. Program Pemeberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya		

					Peningkatan kemampuan (capacity building) petugas dan pendamping social pemberdayaan fakir miskin, KAT, dan PMKS lainnya	Rp. 6.000.000	
9	Terwujudnya toleransi dan kerukunan antar masyarakat, lembaga maupun umat beragama di Kecamatan	- Penyelenggaraan MTQ Tk Kecamatan	80 orang		9. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan		
		Jumlah pelaksanaan forum diskusi toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	1 kegiatan		Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai nilai luhur budaya bangsa	Rp. 0	
					Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Rp. 6.200.000	
10	Terwujudnya kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	- Jumlah kelembagaan/ kelompok yang mengikuti peningkatan wawasan kebangsaan	8 kelp		10. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan		
					Fasilitasi pencapaian halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan	Rp. 77.640.200	

11	Meningkatkan kualitas kerukunan antar umat Bergama dengan memperkuat koordinasi dan fasilitasi kegiatan keagamaan	Penyelenggaraan sosialisasi TPKK, Monitoring, Evaluasi, dan Pendampingan		11. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial		
				Koordinasi perumusan kebijakan dan sinkronisasi pelaksanaan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan penurunan kesenjangan	Rp. 10.000.000	
12	Meningkatnya Cakupan peserta KB aktif	- Terbinanya keluarga berencana di wilayah Kecamatan Jebres	1 kegiatan	12. Program Keluarga Berencana		
				Pembinaan keluarga berencana	Rp. 9.000.000	
		- Jumlah sosialisasi masyarakat Kecamatan Jebres untuk peduli KB	1 kali	13. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri		
				Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	Rp. 3.500.000	

13	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	- Persentase kecukupan administrasi perkantoran	100%	14. Program Administrasi Perkantoran		
					Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 2.500.000
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Rp. 78.000.000
					Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp. 10.000.000
					Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Rp. 9.000.000
					Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp. 13.500.000
					Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Rp. 12.000.000
					Penyediaan Komponen Instalasi/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 5.000.000
					Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Rp. 89.885.000
					Penyediaan Makanan Dan Minuman	Rp. 12.000.000
					Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Rp. 25.000.000
		Penyediaan Jasa Tenaga Kontrak	Rp. 137.535.200			

14	Tersedianya dan terpeliharanya Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis IT	- Terwujudnya Sistem Informasi Pelayanan Publik Secara Online (website) dan maintenance	1 tahun	15. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi		
				Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik	Rp. 5.000.000	
15	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Persentase kecukupan sarana aparatur	100%	16. Program Sarana dan Prasarana Perkantoran		
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Rp. 12.000.000	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Rp. 56.400.000	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Rp. 10.500.000	

Jumlah anggaran : Rp. 1.368.205.400,-

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja (Kecamatan Jebres) Perubahan Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	KET	
1	Tersedianya dokumen perencanaan yang memwadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang	- Serapan aspirasi hasil musrenbang dalam RKPD Tersedianya dokumen perencanaan RPJP yang telah ditetapkan dengan PERDA	100 %	1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah			
					Penyusunan Rancangan RKPD	Rp. 8.250.000	
					Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Rp. 68.000.000	
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Rp. 39.775.000	
2	Meningkatnya peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan	- Terlaksanakannya pembinaan dan fasilitasi kegiatan PKK serta terlaksanakannya kegiatan penyuluhan dibidang kesehatan	14 Kegiatan	2. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan			
					Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan	Rp. 30.000.000	

3	Meningkatnya Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	- Rapat Koordinasi dan fasilitasi Kegiatan Forum Anak Kecamatan Jebres	4 kegiatan	3. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak			
		Jumlah dokumen profil anak	1 dok		Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Rp. 36.120.000	
					Pengembangan sistem informasi Gender dan Anak	Rp. 12.000.000	
4	Meningkatnya pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	- Jumlah/luas taman Kantor dan Lingkungan dilakukan pemeliharaan		4. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)			
					Pemeliharaan RTH	Rp. 10.000.000	
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan	- Jumlah linmas mengikuti pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	25 orang	5. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan			
		- Meningkatnya motivasi kinerja linmas	14 orang		Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Rp. 6.800.000	

					Pengendalian keamanan lingkungan	Rp. 379.820.000	
6	Meningkatnya kelestarian nilai-nilai seni budaya tradisional dan cagar budaya daerah	- Terselenggaranya festival budaya daerah tingkat Kecamatan Jebres	5 kegiatan	6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya			
					Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Rp. 147.900.000	
7	Meningkatnya penanganan pengaduan masyarakat	- Persentase pengaduan masyarakat yang di tindaklanjuti	100%	7. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat			
					Pembentukan unit khusus penanganan pengaduan masyarakat	Rp. 8.880.000	
					Penyusunan standar mutu pelayanan	Rp. 85.000.000	
8	Meningkatnya Penanganan PMKS	- Jumlah pelatihan petugas dan pendamping sosial pemberdayaan Fakir Miskin, KAT dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	1 kegiatan	8. Program Pemeberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya			

					Peningkatan kemampuan (capacity building) petugas dan pendamping social pemberdayaan fakir miskin, KAT, dan PMKS lainnya	Rp. 6.000.000	
9	Terwujudnya toleransi dan kerukunan antar masyarakat, lembaga maupun umat beragama di Kecamatan	- Penyelenggaraan MTQ Tk Kecamatan	80 orang	9. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
		Jumlah pelaksanaan forum diskusi toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	1 kegiatan		Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai nilai luhur budaya bangsa	Rp. 34.525.000	
					Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Rp. 6.200.000	
10	Terwujudnya kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	- Jumlah kelembagaan/ kelompok yang mengikuti peningkatan wawasan kebangsaan	8 kelp	10. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan			
					Fasilitasi pencapaian halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan	Rp. 77.640.200	

11	Meningkatkan kualitas kerukunan antar umat Bergama dengan memperkuat koordinasi dan fasilitasi kegiatan keagamaan	Penyelenggaraan sosialisasi TPKK, Monitoring, Evaluasi, dan Pendampingan		11. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial		
				Koordinasi perumusan kebijakan dan sinkronisasi pelaksanaan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan penurunan kesenjangan	Rp. 10.000.000	
12	Meningkatnya Cakupan peserta KB aktif	- Terbinanya keluarga berencana di wilayah Kecamatan Jebres	1 kegiatan	12. Program Keluarga Berencana		
				Pembinaan keluarga berencana	Rp. 9.000.000	
		- Jumlah sosialisasi masyarakat Kecamatan Jebres untuk peduli KB	1 kali	13. Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri		
				Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	Rp. 3.500.000	

13	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	- Persentase kecukupan administrasi perkantoran	100%	14. Program Administrasi Perkantoran		
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 2.500.000	
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Rp. 154.800.000	
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp. 10.000.000	
				Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Rp. 9.000.000	
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp. 13.500.000	
				Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Rp. 12.000.000	
				Penyediaan Komponen Instalasi/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 5.000.000	
				Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Rp. 89.885.000	
				Penyediaan Makanan Dan Minuman	Rp. 12.000.000	
				Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Rp. 25.000.000	
			Penyediaan Jasa Tenaga Kontrak	Rp. 141.070.400		

14	Tersedianya dan terpeliharanya Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis IT	- Terwujudnya Sistem Informasi Pelayanan Publik Secara Online (website) dan maintenance	1 tahun	15. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi		
				Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik	Rp. 5.000.000	
15	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Persentase kecukupan sarana aparatur	100%	16. Program Sarana dan Prasarana Perkantoran		
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Rp. 12.000.000	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Rp. 56.400.000	
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Rp. 10.500.000	

Jumlah anggaran : Rp. 1.538.065.600,-

Dalam pelaksanaan program/kegiatan di tahun 2019 ternyata ada perubahan hal ini dikarenakan adanya :

- B. Penambahan anggaran pada program pengembangan wawasan kebangsaan, program pengelolaan keragaman budaya, program pelayanan administrasi perkantoran, program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat. Penambahan kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa

BAB III AKUNTABILITAS KINERJATAHUN 2019

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel III.1
**Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2018, Kecamatan Jebres melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Camat Jebres Kota Surakarta Tahun 2019 dan Rencana Strategis Kecamatan Jebres, setidaknya terdapat 15 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

- a. **Sasaran 1.1** : Tersedianya dokumen perencanaan yang mawadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Capaian Th Sblmnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
tersedianya dokumen perencanaan yang mewadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masy dlm musrenbang	Tersedianya dokumen perencanaan RPJP yang telah ditetapkan dengan PERDA	100%	99,96%	99,96%	85,68%	100%
Rata-rata capaian sasaran-1				99,96%	85,68%	

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnyaperan serta masyarakat di Kecamatan Jebres dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

1. Musrenbang RKPD yang merupakan agenda tahunan kecamatan yang menjadi forum pertemuan masyarakat untuk turut serta berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dimulai dari Musrenbangkel, hingga Musrenbangcam di tingkat Kecamatan.
2. Program kerja kecamatan Jebres tahun 2016-2021 dilaksanakan melalui upaya penyamaan persepsi dan langkah kebijakan pembangunan yang diawali dari Musrenbangkel, Musrenbangcam dan kemudian dibawa keMusrenbangkot yang menjadi perhatian bersama guna tercapainya tujuan pembangunan masyarakat dengan kemampuan untuk menterjemahkan kedalam berbagai bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah baik dalam bentuk Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunany kecamatan Jebres.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, mengalami kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.1, adalah sebesar Rp 68.000.000,- atau 99,90 % dari total pagu sebesar Rp 67.935.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,1% dari Pagu yang ditentukan untuk kegiatan musrenbang RKPD, Rp. 39.368.500,- atau 99,50 % dari total pagu sebesar Rp. 39.775.000,- hal ini terdapat efisiensi sebesar 0,50 dari pagu yang

ditentukan, Rp. 8.250.000,- atau 99,03 % dari total pagu sebesar Rp. 8.250.000 berarti terdapat efisiensi sebesar 0,97 % dari total pagu anggaran.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan beberapa kegiatan antara lain adalah:

1. Penyusunan Rancangan RKPD
2. Kegiatan Penyelenggaraan musrenbang RKPD
3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah

b. Sasaran 1.2 : Meningkatnya ruang terbuka hijau yang terpelihara dengan baik

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya ruanyg terbuka hijau yang terpelihara dengan baik	Rasio ruang terbuka hijau	100%	95,71%	95,71%	74,94%
Rata rata capaian sasaran 2				95,71%	74,94%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnyakebersihan lingkungan di Kecamatan Jebresdapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pemeliharaan terhadap Ruang Terbuka Hijau di wilayah Kecamatan Jebres berupa pemeliharaan rutin taman kantor kecamatan Jebres

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.2, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, tidak mengalami penurunan atau kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.2, adalah sebesar Rp 10.000.000,- atau 95,71 % dari total pagu sebesar Rp 10.000.000, Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,29% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan beberapa kegiatan antara lain adalah:

1. Pemeliharaan RTH

c. Sasaran 1.3 :Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan	Jumlah petugas linmas yang beroperasi	1 Th	1 Th	99,98 %	99,96%
Rata-rata capaian sasaran-3				99,98 %	99,96%

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnyaperan serta masyarakat di Kecamatan Jebres dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jumlah petugas linmas yang ada telah menjalankan operasi pengendalian keamanan baik dalam kegiatan rutin maupun pengamanan kegiatan-kegiatan yang bersifat insidentil, seperti misalnya pengamanan hari raya, pengamanan tahun baru.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.3, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, tidak mengalami penurunan atau kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.3, adalah sebesar Rp 354.603.400,- atau 99,98% dari total pagu sebesar Rp.386.620.000,- Hal ini berarti tidak terdapat efisiensi penggunaan sumber daya keuangan 0,07 dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan pengendalian keamanan lingkungan
2. Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan

d. Sasaran 1.4 : Meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam melestarikan, memelihara dan meningkatkan budaya yang adiluhung

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam melestarikan, memelihara dan meningkatkan budaya yang adiluhung	- jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	3	3	100%	100%
	- rasio grup kesenian per 10.000 penduduk	23	23	100%	100%
Rata-rata capaian sasaran-4				100%	100%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran-4, dari 1 indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.4, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, tidak mengalami penurunan atau kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.4, adalah sebesar Rp 145.712.025,- atau 95,11 % dari total pagu sebesar Rp.147.900.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,89% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya

e. Sasaran 1.5 :Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai	Prosentase hasil temuan pengawasan dan aduan masyarakat yang ditindaklanjuti	50 %	25%	50%	8,3 %
	Jml laporan	1 laporan	1 laporan	100%	100%
Rata rata capaian sasaran-5				50 %	8,3 %

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran-5, dari 1 indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator tampak tidak memenuhi target yang telah ditetapkan karena dengan sedikitnya aduan berarti pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah baik Posdumas sebagai sebuah unit layanan pengaduan masyarakat ditujukan untuk mengakomodir berbagai aduan masyarakat mengenai kebijakan penanggulangan kemiskinan seperti PKMS, BPMKS,

PSKS, Raskin, Raskinda, PNPM-MP, dll. Sosialisasi telah dilakukan sebanyak 1 (satu) kali selama 1 tahun ditujukan kepada Kepala Kelurahan, ketua PKK kelurahan, KTI, tokoh masyarakat, perwakilan RT dan RW di wilayah kelurahan se kecamatan Jebres.

Rendahnya jumlah aduan sendiri bukan berarti bahwa kegiatan ini tidak berjalan dengan baik, karena sudah ada upaya sosialisasi untuk meningkatkan *awareness* masyarakat mengenai keberadaan Pokja Posdumas karena semakin sedikit aduan berarti pelayanan yang diberikan sudah baik.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.5, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, tidak mengalami kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.5, adalah sebesar Rp 25.164.800,- atau 69,67 % dari total pagu sebesar Rp.36.120.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 30,37% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.5 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Pembentukan unit khusus penanganan pengaduan masyarakat.

f. Sasaran 1.6 :Meningkatnya peran serta kelembagaan kecamatan dan kelurahan dalam pembangunan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 6, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya peran serta kelembagaan kecamatan dan kelurahan	Jumlah PKK aktif	100%	100%	100%	100%
	Rata-rata jml kelompok binaan PKK	1 klp	1 klp	100%	1 klp
	Posyandu aktif	100%	100%	100%	100%
	Persentase lembaga LKM yang terbina	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata capaian sasaran-6				100%	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran-6, secara umum capaian indikator sasaran Meningkatnya peran serta kelembagaan kecamatan dan kelurahan dalam pembangunan di kecamatan Jebres dapat dicapai sesuai target. Untuk capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pembinaan Organisasi Perempuan (PKK) sebagai organisasi pemberdayaan perempuan di kecamatan Jebres dengan berbagai stimulant dapat menjalankan semua kegiatan pelatihan, pembinaan dan rapat-rapat organisasi.
2. Lembaga Kegiatan Masyarakat yakni LPMK dengan melakukan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan LPMK terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat diantaranya fasilitasi dalam operasional bantuan dana pembangunan kelurahan

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.6, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, tidak mengalami kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.6 adalah sebesar Rp 28.769.500,- atau 99,90 % dari total pagu sebesar Rp. 34.525.000,- untuk kegiatan pembinaan organisasi perempuan Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,10% dari Pagu yang ditentukan, Rp 5 798 500,- atau 98,98 ari total pagu Rp. 6.200.000 untuk kegiatan pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan terdapat efisiensi sumber daya sebesar 1.02% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.6 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa
2. Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama

g. Sasaran 1.7 :Meningkatnya fasilitasi penanganan dan penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 7, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya fasilitasi penanganan dan penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan	50%	25,39%	25,39%	14,69%
Rata-rata capaian sasaran-7				20 %	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran-7, dari 1 indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator tampak tidak memenuhi target yang telah ditetapkan karena dengan sedikitnya aduan berarti pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah baik.

Rendahnya jumlah aduan sendiri bukan berarti bahwa kegiatan ini tidak berjalan dengan baik, karena sudah ada upaya sosialisasi untuk meningkatkan *awareness* masyarakat mengenai keberadaan Pokja Layak Anak dan Forum Anak karena semakin sedikit aduan berarti pelayanan yang diberikan sudah baik

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.7, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, tidak mengalami kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.7, adalah sebesar Rp 36.592.800,- atau 96,10 % dari total pagu sebesar Rp.48.120.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,90% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.7 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

h. Sasaran 1.8 : Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 8, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Persentase kecamatan yang memenuhi standar ISO 9001:2015	50%	45,19%	100%	33,33
	Indeks Kepuasan Masyarakat	85%	83,95	100%	-
Rata rata capaian sasaran-8				100 %	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran-8, dari 1 indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kecamatan Jebres telah melakukan audit surveilliance pelaksanaan ISO sebagai bukti pemberian pelayanan yang prima kepada masyarakat, hal ini didukung dengan kompetensi sumberdaya manusia yang ada di kecamatan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.8, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, tidak mengalami kenaikan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.8, adalah sebesar Rp. 79.619.000,- atau 99,52 % dari total pagu sebesar Rp.80.000.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,48% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.8 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Pembentukan unit khusus penanganan pengaduan masyarakat
 2. Penyusunan Standar Mutu Pelayanan
- i. Sasaran 1.9** :Terpenuhinya kebutuhan anggaran dalam menjalankan tugas dan kewenangan yang belum dilaksanakan kecamatan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 9, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	% Capaian Th Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terpenuhinya kebutuhan anggaran dalam menjalankan tugas dan kewenangan yang belum dilaksanakan kecamatan	Penanggulangan kemiskinan dan penurunan kesenjangan	60%	46,18%	100%	33,33
Rata-rata capaian sasaran-9				100 %	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran-9, dari 1 indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kecamatan Jebres telah melakukan sosialisasi tentang perijinan yang bias dilakukan di kecamatan sesuai dengan kewenangan yang telah dilimpahkan kepada kecamatan diantaranya : IUMK, marka kejut dan perijinan lainnya.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.9, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 telah mencapai target yang telah ditentukan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.9, adalah sebesar Rp 9.068.000,- atau 90,68 % dari total pagu sebesar Rp. 10.000.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 9,22% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.9 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Koordinasi perumusan kebijakan dan sinkronisasi pelaksanaan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan penurunan kesenjangan

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Jebres, pada tahun anggaran 2019, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp 13 203 883 709,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja Pegawai, sebesar Rp. 11.545.850.469,-

2. Belanja Langsung

Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 1.561.473.240,-

Belanja pegawai, sebesar Rp. 6.675.000,-

Belanja Modal, sebesar Rp. 89.885.000,-

Menggunakan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya dokumen perencanaan yang mewadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang	Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp. 8.250.000 Rp. 68.000.000 Rp 39 775 00	Rp. 8.250.000 Rp. 67.935.000 Rp 39 368 500	100 99,90 98,98
2	Meningkatnya peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan	Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan	Rp. 30.000.000	Rp. 29.958.800	99,86
3	Meningkatnya kelembagaan pengarusutamaan jender dan anak	Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak	Rp. 36.120.000 Rp. 12.000.000	Rp. 25.164.800 Rp. 11.428.000	69,67 95,23
4	Meningkatnya pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Rp 10 000 000	Rp 10 000 000	100
5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Rp. 6.800.000 Rp. 379.820.000	Rp. 6.333.400 Rp. 348.270.000	93,14 91,69

Meningkatnya kelestarian nilai-nilai seni budaya tradisional dan cagar budaya daerah	Pengelolaan keragaman budaya	Rp. 147.900.000	Rp 145.712.025	98,52
Meningkatnya penanganan pengaduan masyarakat	Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat	Rp. 8.880.000 Rp. 85.000.000	Rp. 8.766.000 Rp. 83.340.000	98,72 98,05
Meningkatnya penanganan PMKS	Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT), dan penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) lainnya	Rp 6 000 000	Rp 5 383 500	89,73
Terwujudnya toleransi dan kerukunan antar masyarakat, lembaga maupun umat beragama di kecamatan	Pengembangan wawasan kebangsaan	Rp. 34.525.000 Rp 6 200 000	Rp. 28.769.500 Rp 5 798 500	83,33 93,52
Terwujudnya kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	Kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	Rp. 77.640.200	Rp. 61.355.700	79,03
Meningkatkan kualitas kerukunan antar umat beragama dengan memperkuat koordinasi dan fasilitasi kegiatan keagamaan	Pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan social	Rp.10.000.000	Rp. 9.068.000	90,68
Meningkatnya cakupan peserta KB aktif	Keluarga berencana	Rp. 9.000.000	Rp. 8.908.200	98,98
	Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri	Rp. 3.500.000	Rp. 3.282.200	93,78

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2019, apabila dibandingkan Tahun 2018 maka terjadi kenaikan sebesar 9,5%, Tahun 2019 sebesar 94.94, Tahun 2018 sebesar 85,44

BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Kecamatan Jebres

Kecamatan Jebres sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pendidikan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang pendidikan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin .

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa **Kecamatan Jebres** dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai 86,6%, dengan rincian rata-rata capaian per sasaran sebagai berikut:

- Sasaran-1 Tersedianya dokumen perencanaan yang mewadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang : 100%
- Sasaran-2 Meningkatnya peran serta kelembagaan kecamatan dan kelurahan dalam pembangunan : 100%
- Sasaran-3 meningkatnya fasilitasi penanganan dan penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak : 25%
- Sasaran-4 Menigkatnya ruang terbuka hijau yang terpelihara dengan baik : 100%
- Sasaran-5 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan : 100%

- Sasaran-6 Meningkatkan partisipasi dan kesadaran : 100% masyarakat dalam rangka melestarikan, memelihara dan meningkatkan budaya yang adiluhung
- Sasaran-7 Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas : 50% kinerja birokrasi
- Sasaran-8 Peningkatan kualitas pelayanan kepada : 100% masyarakat yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai
- Sasaran-9 Terpenuhinya kebutuhan anggaran didalam : 100% menjalankan tugas dan kewenangan yang belum dilaksanakan kecamatan

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Kecamatan Jebres di masa mendatang antara lain :

1. Mendorong peningkatan swadaya masyarakat dan partisipasinya dalam kegiatan pembangunan.
2. Mengintensifkan pembinaan terhadap organisasi kemasyarakatan yang telah ada dan mendorong terbentuknya lembaga/organisasi kemasayarakatan guna mewadahi berbagai kepentingan masyarakat.
3. Meningkatkan potensi SDM dari Kecamatan agar meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2019, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang

Sekian dan terima kasih.

Surakarta, 31 Desember 2019

CAMAT JEBRES

AGUNG RIYADI, S.Sos, SH, MM
Pembina Tk. I

Lampiran 1

Pengukuran Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya dokumen perencanaan yang memwadahi aspirasi masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang	- Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	100 %	100%	100%
2.	Meningkatnya peran serta kelembagaan kecamatan dan kelurahan dalam pembangunan	- PKK aktif - Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK - Posyandu aktif - Persentase Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang terbina	100 % 1 kelompok 100% 100%	100% 1 kelompok 100% 100%	100 % 100 % 100% 100%
3.	Meningkatnya fasilitasi penanganan dan penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	- Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan aduan	50%	50%	100 %
4.	Meningkatnya Ruang Terbuka Hijau yang terpelihara dengan baik	- Rasio ruang terbuka hijau publik	100 %	100%	100%
5.	Meningkatnya partisipasi masy. dlm menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan	- Jumlah linmas per RT atau sebutan lainnya	13 orang	13 orang	100 %
6.	Meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam rangka melestarikan, memelihara dan meningkatkan budaya yang adiluhung	- Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya - Rasio grup kesenian per 10.000 penduduk	2 kegiatan 23 kelompok	2 kegiatan 23 kelompok	100 % 100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
7.	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	- Persentase kecamatan yang memenuhi standar ISO9001:2015 - Presentase penanganan pengaduan masyarakat	50 %	50%	100%
8.	Terpenuhinya kebutuhan anggaran dalam menjalankan tugas dan kewenangan yang belum dilaksanakan oleh kecamatan	- Sistem informasi pelayanan perijinan dan administrasi pemerintah	100 %	100%	100%

Program	Anggaran	Keterangan
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 116.025.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Peningkatan peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Rp 30.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Rp 48.120.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp 10.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Rp 386 620 000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp 147.900.000	Sumber Anggaran dari APBD Perubahan
Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Rp 93.880.000	Sumber Anggaran dari APBD Perubahan
Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Rp 6 000 000	Sumber Anggaran dari APBD 100%

Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Rp 40.725.000	Sumber Anggaran dari APBD Perubahan
Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Rp 77.640.200	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Rp 10.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Keluarga Berencana	Rp 9.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Pembinaan peran serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	Rp 3 500 000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Administrasi Perkantoran	Rp 474.755.400	Sumber Anggaran dari APBD Perubahan
Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Rp 5.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Sarana dan Prasarana Perkantoran	Rp 78.900.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2019

NO	JENIS BELANJA	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	%
A	BOP	1 Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan rancangan RKPD	Rp 8.250.000	8.250.000	0	100
			Penyelenggaraan musrenbang RKPD	Rp 68 000 000	67 935 000	65 000	99,90
			- Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Rp 39.775.000	39.368.500	406.500	98,98
		2 Program Peningkatan peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	- Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	Rp 30.000.000	Rp 29.958.800	Rp 41.200	99,86
		3 Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak	Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak	Rp 36.120.000	Rp 25.164.800	Rp 10.955.200	69,67
			- Pengembangan sistem informasi gender dan anak	Rp 12.000.000	Rp 11.428.000	Rp 572.000	95,23
		4 Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Pemeliharaan RTH	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 0	100
		5 Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	Rp 6 800 000	Rp 6 333 400	Rp 466 600	93,14
			- Pengendalian keamanan lingkungan	Rp 379.820.000	Rp 348.270.000	Rp 31.550.000	91,69
		6 Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Rp 147.900.000	Rp 145.712.025	Rp 2.187.975	98,52
		7 Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Pembentukan unit khusus penanganan pengaduan masyarakat	Rp 8.880.000	Rp 8.766.000	Rp 114.000	98,72

			Penyusunan standar mutu pelayanan	Rp	85.000.000	Rp	83.340.000	Rp	1.660.000	98,05	
		8	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	- Peningkatan kemampuan (capacity building) petugas dan pendamping sosial pemberdayaan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya	Rp	6.000.000	Rp	5.383.500	Rp	616.500	89,73
		9	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	- Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	Rp	34.525.000	Rp	28.769.500	Rp	5.755.500	83,33
				Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Rp	6.200.000	Rp	5.798.500	Rp	401.500	93,52
		10	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	- Fasilitasi pencapaian halaqoh dan berbagai forum keagamaan lainnya dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan	Rp	77.640.200	Rp	61.355.700	Rp	16.284.500	79,03
		11	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Koordinasi perumusan kebijakan dan sinkronisasi pelaksanaan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan penurunan kesenjangan	Rp	10.000.000	Rp	9.068.000	Rp	1.091.800	90,68
		12	Program Keluarga Berencana	- Pembinaan keluarga berencana	Rp	9.000.000	Rp	8.908.200	Rp	91.800	98,98
		13	Program Pembinaan peran serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	- Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat peduli KB	Rp	3.500.000	Rp	3.282.200	Rp	217.800	93,78
		15	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik	Rp	5.000.000	Rp	5.000.000	Rp	0	100
Jumlah A dan rata-rata % A					Rp	1.357.320.000	Rp	1.253.050.686	Rp	104.269.314	

B	BAU	1 Belanja Administrasi Umum	Belanja pegawai dan tambahan penghasilan PNS	Rp 11.545.850.469	Rp 11.299.210.971	Rp 246.639.498	97,86
			- Penyediaan jasa surat menyurat	Rp 2.500.000	Rp 2.499.000	Rp 1.000	99,96
			- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp 154.800.000	Rp 95.271.281	Rp 59.528.719	61,54
			- Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp 10.000.000	Rp 9.939.735	Rp 60.265	99,40
			- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Rp 9.000.000	Rp 8.756.400	Rp 243.600	97,29
			Penyediaan alat tulis kantor	Rp 13.500.000	Rp 13.497.605	Rp 2.395	99,98
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp 12.000.000	Rp 7.983.725	Rp 4.016.275	66,53
			- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp 5.000.000	Rp 4.829.500	Rp 170.500	96,59
			- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp 89.885.000	Rp 88.705.000	Rp 1.180.000	98,69
			- Penyediaan makanan dan minuman	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000	Rp 0	100
			- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 0	100
			Penyediaan jasa tenaga kontrak	Rp 141.070.400	Rp 129.870.400	Rp 11.200.000	92,06
			2 Program Sarana dan Prasarana Perkantoran	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Rp 12.000.000	Rp 10.972.000	Rp 1.028.000

			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp 56.400.000	Rp 49.822.164	Rp 6.577.836	88,34
			- Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Rp 10.500.000	Rp 5.770.641	Rp 4.729.359	54,96
Jumlah B dan rata-rata % B				Rp 11.183.382.000	Rp 10.218.801.804	Rp 965.580.196	
Jumlah (A+B) dan rata-rata % (A+B)				Rp	Rp	Rp	

LKJIP KECAMATAN JEBRES 2019

Disusun oleh :
Kecamatan Jebres
Kota Surakarta
2019